

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanasi (*explanatory research*), yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah variabel tertentu dipengaruhi oleh variabel lainnya (Mulyadi, 2011).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2021), populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dibuat kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah pelaku atau pemilik UKM di Kecamatan Purwosari. Menurut data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Pasuruan tahun 2023 jumlah UKM di Kecamatan Purwosari sebanyak 340.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2021), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang akan diteliti sehingga harus bisa mewakili populasi tersebut. Jumlah sampel pada penelitian ini dapat ditentukan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2021) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

e = Tingkat kesalahan

Karena populasi pelaku UKM berjumlah 340, maka menggunakan margin of error (e) 5% dan membulatkan perhitungan untuk memastikan konsistensi.

Perhitungan sampel yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{340}{1 + (340)0,05^2}$$

$$n = \frac{340}{1 + 0,85}$$

$$n = \frac{340}{1,85}$$

$$n = 183,78$$

Berdasarkan perhitungan di atas, 183,78 dibulatkan menjadi 184 responden dijadikan sebagai sampel penelitian. Rumus slovin digunakan oleh penulis karena populasi lebih dari 100.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian yaitu *probability sampling* dengan teknik *proportional random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Proportional random sampling* merupakan pengambilan sampel secara proporsi dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah mengingat jumlah UKM di setiap sektor berbeda sehingga didapat jumlah sampel yang *representative*. Penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* karena UKM di Purwosari terdiri dari beberapa kategori jenis usaha. Dalam perhitungan *proportional random sampling* hasil sampel ditabulasikan menjadi 185 responden. Detail pembagian *cluster* terdapat pada Tabel 3.1.

Jumlah sampel sesuai dengan proporsinya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = Jumlah sampel menurut proporsinya

N_i = Jumlah populasi menurut proporsinya

N = Jumlah populasi seluruhnya

n = Jumlah sampel seluruhnya

Perhitungan sampel berdasarkan kategori produk yaitu sebagai berikut :

$$\text{Handycraft : } n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

$$= \frac{20}{340} \times 184$$

$$= 10,88 \text{ dibulatkan menjadi } 11$$

$$\text{Makanan Minuman : } n_i = \frac{159}{340} \times 184$$

$$= 86$$

$$\text{Furnitur : } n_i = \frac{25}{340} \times 184$$

$$= 13,6 \text{ dibulatkan menjadi } 14$$

$$\text{Alat Kebersihan : } n_i = \frac{61}{340} \times 184$$

$$= 33$$

$$\text{Fashion : } n_i = \frac{20}{340} \times 184$$

$$= 10,88 \text{ dibulatkan menjadi } 11$$

$$\text{Logam : } n_i = \frac{14}{340} \times 184$$

$$= 7,61 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

$$\text{Tekstil : } n_i = \frac{11}{340} \times 184$$

$$= 5,98 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

$$\begin{aligned} \text{Aneka : } n_i &= \frac{30}{340} \times 184 \\ &= 16 \end{aligned}$$

Jumlah sampel berdasarkan kategori produk UKM Manufaktur di Purwosari dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel berdasarkan kategori produk UKM Manufaktur

Kategori Produk	Jumlah populasi	Jumlah Sampel
Handycraft	20	11
Mamin	159	86
Furnitur	25	14
ATBM	61	33
Fashion	20	11
Logam	14	8
Tekstil	11	6
Aneka	30	16
Total	340	185

Sumber: Disperindag Kab.Pasuruan tahun 2023

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Pernyataan
Sikap (X1)	Sikap adalah evaluasi suka atau tidak suka, baik atau buruk, dan setuju atau tidak setuju dari pelaku atau pemilik UKM terhadap perilaku investasi.	1. Cognitive : Berdasarkan pengalaman yang telah dialami atau informasi yang didapatkan mengenai investasi	1. Berdasarkan informasi yang saya peroleh, saya yakin terhadap keuntungan di masa depan yang bisa didapatkan apabila melakukan investasi

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Pernyataan
		2. Affective : Perasaan suka atau tidak suka terhadap investasi 3. Conative : Keinginan untuk berinvestasi Sumber : Ajzen (2005)	2. Saya menyukai investasi karena bisa mendapatkan keuntungan di masa depan 3. Saya ingin melakukan investasi karena bisa mendapatkan keuntungan di masa depan
Norma Subjektif (X2)	Norma subjektif adalah tekanan sosial yang dapat mempengaruhi pelaku atau pemilik UKM untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku investasi serta keyakinan mengenai apakah individu lain menyetujui atau tidak menyetujui apabila pelaku atau pemilik UKM melakukan perilaku investasi.	1. Normatif Belief : Keyakinan atau persepsi individu dalam melakukan investasi yang dipengaruhi oleh pendapat orang lain 2. Motivation to comply : Kemauan individu untuk melakukan atau tidak melakukan pendapat orang lain mengenai investasi Sumber : Ajzen (2015)	1. Saudara saya berpendapat bahwa investasi bisa memberikan keuntungan di masa depan 2. Teman saya berpendapat bahwa investasi adalah pilihan yang bijak karena bisa memperoleh keuntungan di masa depan 3. Keluarga saya memotivasi untuk berinvestasi karena bisa mendapatkan keuntungan di masa depan 4. Beberapa teman saya yang sudah melakukan investasi mendapatkan keuntungan

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Pernyataan
Persepsi Kontrol Perilaku (X3)	Persepsi kontrol perilaku adalah persepsi pelaku atau pemilik UKM mengenai tingkat kesulitan atau kemudahan dalam melakukan investasi.	<p>1. Control belief strength : Keyakinan dan kepercayaan individu untuk melakukan investasi</p> <p>2. Control belief power : Persepsi individu berkaitan dengan seberapa kuat kontrol dapat mempengaruhi persepsi untuk melakukan investasi</p> <p>Sumber : Ajzen (2015)</p>	<p>1. Saya yakin untuk melakukan investasi karena dapat memberikan keuntungan di masa depan</p> <p>2. Saya percaya bahwa investasi dapat memberikan keuntungan</p> <p>3. Memiliki kendali yang kuat dalam memilih jenis investasi</p>
Perilaku Investasi (Y)	Perilaku investasi adalah kegiatan investasi yang dilakukan oleh pelaku atau pemilik UKM dan dapat dilihat secara langsung yang didasari atas niat berinvestasi.	<p>1. Keyakinan untuk melakukan investasi</p> <p>2. Ketersediaan dana</p> <p>Sumber : Phan & Zhou (2014)</p>	<p>1. Saya yakin untuk melakukan investasi karena bisa mendapatkan keuntungan di masa depan</p> <p>2. Saya memiliki keuangan atau dana yang cukup untuk melakukan investasi</p>

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Pernyataan
Niat Investasi (Z)	Niat investasi adalah kecenderungan atau keinginan pelaku atau pemilik UKM untuk melakukan investasi.	1. Keinginan mencari tahu tentang jenis investasi 2. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi. 3. Mencoba investasi (Lioera et al., 2022)	1. Saya berniat untuk berinvestasi karena dapat memperoleh keuntungan di masa depan 2. Saya memiliki keinginan untuk mencari informasi mengenai keuntungan yang akan diperoleh dalam berinvestasi 3. Saya tertarik untuk berinvestasi karena dapat memberikan keuntungan di masa depan 4. Saya memiliki keinginan untuk mengikuti pelatihan mengenai investasi yang dapat memberikan keuntungan

3.5 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang sedang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (Digdowiseiso, 2017). Dalam penelitian ini data tersebut merupakan tanggapan dari beberapa responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah dikumpulkan oleh orang lain (Digdowiseiso, 2017). Data sekunder ini berupa data jumlah UKM yang ada di Kecamatan Purwosari yang diperoleh dari kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Pasuruan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Dimana pengumpulan datanya menggunakan data primer yaitu dengan kuesioner. Menurut Sugiyono (2021), kuesioner adalah “suatu metode pengumpulan informasi dari sekelompok orang dengan cara mengisi formulir standar yang berisi serangkaian pertanyaan atau daftar pernyataan”. Kuesioner yang dikeluarkan berbentuk kuesioner tertutup, artinya hanya mencantumkan beberapa alternatif jawaban dan responden hanya dapat memilih sendiri salah satunya. Mekanisme penyebaran kuesioner dilakukan secara online melalui grup WhatsApp paguyuban UKM di Purwosari dengan menggunakan *Google Form*.

3.7 Teknik Pengukuran Data

Dalam penelitian ini, topik media sosial, pengetahuan investasi, dan aspirasi investasi diukur dengan menggunakan metodologi pengukuran data berupa kuesioner. Pertanyaan kuesioner akan dinilai oleh responden pada skala Likert lima poin. Tingkah laku seseorang dapat dievaluasi dengan serangkaian pertanyaan menggunakan skala Likert. Untuk setiap pertanyaan, Anda dapat memilih salah satu dari lima jawaban potensial: (sangat) sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, atau sangat tidak setuju.

Peringkat skala Likert dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Skor Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono (2021)

3.8 Rentang Skala

Rentang skala dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan modal usaha dan literasi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM. Adapun rumus rentang skala yaitu :

$$RS = \frac{(m-1)}{m}$$

Keterangan : RS: Rentang Skala 35 m: Jumlah alternative jawaban setiap system Berdasarkan rumus rentang skala diatas, maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$RS = \frac{(5-1)}{5} = 0,8$$

Kategori rentang skala dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Kategori Rentang Skala

No	Rentang Skala	Skor	Sikap	Norma Subjektif	Persepsi Perilaku Kontrol	Niat Investasi	Perilaku Investasi
1	1,00 - 1,80	185 - 333	Sangat buruk	Sangat negatif	Sangat lemah	Sangat lemah	Sangat lemah
2	1,81 - 2,60	334,85 - 481	Buruk	Negatif	Lemah	Lemah	Lemah
3	2,61 - 3,40	482,85 - 629	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
4	3,41 - 4,20	630,85 - 777	Baik	Positif	Kuat	Kuat	Kuat
5	4,21 - 5,00	778,85 - 925	Sangat baik	Sangat Positif	Sangat kuat	Sangat kuat	Sangat kuat

Pada Tabel 3.3 merupakan tabel kategori rentang skala pada variabel modal usaha, literasi keuangan, dan keberlanjutan UMKM yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Rentang skala 1,00–1,80 dengan skor 185 - 333 menunjukkan variabel sikap berada pada tingkatan sangat buruk. Variabel norma subjektif berada pada tingkatan sangat kurang. Variabel persepsi perilaku kontrol, niat investasi, dan perilaku investasi berada pada tingkatan sangat lemah.

2. Rentang skala 1,81–2,60 dengan skor 334,85 - 481 menunjukkan variabel sikap berada pada tingkatan buruk. Variabel norma subjektif berada pada tingkatan kurang. Variabel persepsi perilaku kontrol, niat investasi, dan perilaku investasi berada pada tingkatan lemah.
3. Rentang skala 2,61-3,40 dengan skor 482,85 - 629 menunjukkan variabel sikap, norma subjektif, persepsi perilaku kontrol, niat investasi, dan perilaku investasi berada pada tingkatan sedang.
4. Rentang skala 3,41-4,20 dengan skor 630,85 - 777 menunjukkan variabel sikap berada pada tingkatan baik. Variabel norma subjektif berada pada tingkatan banyak. Variabel persepsi perilaku kontrol, niat investasi, dan perilaku investasi berada pada tingkatan kuat.
5. Rentang skala 4,21-5 dengan skor 778,85 - 925 menunjukkan variabel sikap berada pada tingkatan sangat baik. Variabel norma subjektif berada pada tingkatan sangat banyak. Variabel persepsi perilaku kontrol, niat investasi, dan perilaku investasi berada pada tingkatan sangat kuat.

3.9 Uji Instrumen

Uji instrumen pada penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Sugiyono (2021), Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan akurat atau tidak mewakili objek penelitian. Jika instrumen yang digunakan untuk mengukur data adalah asli, maka data tersebut harus valid juga. Pengujian dilakukan dengan menghitung korelasi product moment Pearson antara skor setiap item dengan skor keseluruhan (jumlah skor semua item) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson product management

n = Jumlah sampel

X = Skor seluruh item

Y = Total skor dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor variabel X dan variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor variabel Y

Kriteria berikut digunakan untuk menentukan apakah item kuesioner itu valid atau tidak:

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid,
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan atau pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Laporan Sugiyono (2021) Jika Anda mengukur hal yang sama beberapa kali menggunakan peralatan yang sama, Anda dapat mempercayai hasilnya konsisten. Untuk melakukan uji ketergantungan, perjanjian yang valid harus ditetapkan terlebih dahulu. Alfa Cronbach digunakan dalam penyelidikan ini. Teknik CA bergantung pada formula untuk perhitungannya:

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2}\right]$$

Keterangan:

r_{ac} = Koefisien reliabilitas

K = Jumlah pertanyaan

$\sum a_b^2$ = Jumlah varian per item pertanyaan

a_t^2 = varian total

Kriteria untuk menentukan koefisien reliabilitas antara lain:

1. Apabila Cronbach Alfa $>$ 0,70 maka dapat dikatakan reliabel
2. Apabila Cronbach Alfa $<$ 0,70 maka dikatakan tidak reliabel

3.10 Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan (Halim, 2012) untuk menunjukkan bahwa sampel mewakili populasi yang sampelnya berdistribusi normal. Uji normalitas dirancang untuk mengetahui apakah variabel residual dalam model regresi memiliki distribusi normal seperti yang dikemukakan oleh Ghazali (2018). Uji Kolmogorov-Smirnov pada tingkat signifikansi 0,05 digunakan dalam analisis ini. Untuk melakukan pengujian ketentuan sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
2. Jika signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah variabel prediktor yang digunakan untuk membangun model regresi berhubungan satu sama lain (Haidir, 2019). Untuk mengidentifikasi masalah multikolinearitas dalam bentuk regresi, penelitian ini memperhatikan nilai toleransi dan Variation Inflation Factor (VIF). Standar yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai toleransi $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai toleransi $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik plot antara nilai prediksi variabel

terikat atau dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID Deteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilihat dengan tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di studentized dengan dasar analisis sebagai berikut :

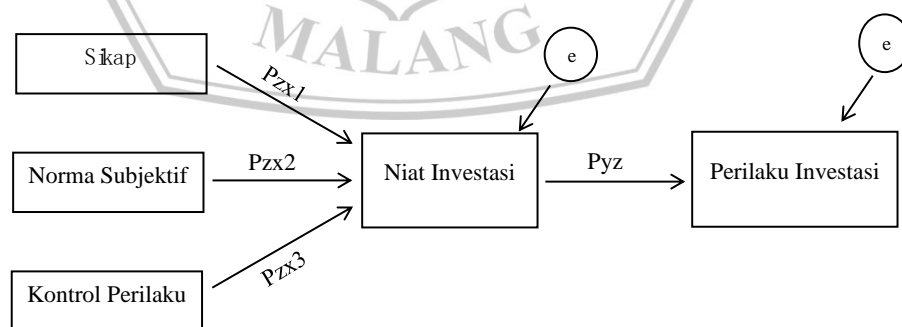
1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.11 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah *Path Analysis* sedangkan Uji t digunakan untuk pengujian hipotesis.

a. *Path Analysis* (Analisis Jalur)

Menurut Sugiyono (2014), analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis jalur digunakan dengan menggunakan korelasi, regresi dan jalur sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel perantara.



Keterangan :

X1 : Sikap

X2 : Norma Subjektif

X3 : Perilaku Control

Y : Perilaku Investasi

Z : Niat Investasi

Pzx1 : Koefisien jalur sikap terhadap niat investasi

Pzx2 : Koefisien jalur norma subjektif terhadap niat investasi

Pzx3 : Koefisien jalur Kontrol Perilaku terhadap niat investasi

Pyz : Koefisien jalur niat investasi terhadap perilaku investasi

e : Tingkat error

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen (sikap, norma subjektif, dan persepsi perilaku kontrol) menjelaskan variabel dependen (niat investasi dan perilaku investasi) yang dilihat melalui R Square. Jika R Square semakin besar, maka semakin baik model yang digunakan dalam menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

3.12 Uji Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk menguji apakah pengaruh antar variabel signifikan atau tidak signifikan. Uji hipotesis pada penelitian ini yaitu uji t . Uji t digunakan untuk melihat variabel independent dan dependen memiliki pengaruh yang signifikan. Uji t akan dilakukan dengan membuat perbandingan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Berikut rumus dari perhitungan uji t :

$$t = \frac{bi}{se}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t

bi = Nilai estimasi parameter bi

se = Standard error bi

Kriteria perhitungan uji t :

Nilai sig > 0,05, maka hipotesis diterima

Nilai sig < 0,05, maka hipotesis ditolak

Hipotesis diterima, jika t hitung > t tabel

Hipotesis ditolak, jika t hitung < t tabel